

BAB I . PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kecamatan Lintau Buo merupakan salah satu kecamatan yang terdapat di wilayah Kabupaten Tanah Datar yang terletak pada $0^{\circ} 26' 13'' - 0^{\circ} 33' 59''$ LS dan $100^{\circ} 43' 42'' - 100^{\circ} 50' 24''$ BT dengan batas wilayah di sebelah Utara Kecamatan Lintau Buo Utara, sebelah Selatan dengan Kabupaten Sijunjung, sebelah Barat dengan kecamatan Padang Ganting dan sebelah Timur dengan Kabupaten Sijunjung.

Nagari Pangian adalah salah satu Kenagarian di Kecamatan Lintau Buo Kabupaten Tanah Datar merupakan daerah yang berada pada ketinggian 200 – 450 mdpl. Suhu maksimumnya adalah 33° Celcius sedangkan suhu minimum adalah 22° Celcius. Topografi Kecamatan Lintau Buo dengan kelereng datar 0 – 8% datar, landai 8 – 15%, agak curam dengan kemiringan lereng 15 – 25% serta wilayah bukit bergunung dengan kemiringan lereng diatas 25% didukung lagi dengan curah hujan rata-rata 1.500 mm sampai dengan 2.200 mm pertahun (BPS Kabupaten Tanah Datar, 2016)

Nagari Pangian memiliki luas sebesar 2.721,79 ha (14,16% dari total luas wilayah Kecamatan Lintau Buo). Penggunaan lahan pada Nagari Pangian terdiri dari sawah seluas 368,20 ha, hutan 386,47 ha, perkebunan seluas 1.232,06 ha, dan pertanian lahan kering bercampur dengan semak seluas 735,06 ha. Komoditi perkebunan di Kecamatan Lintau Buo Nagari Pangian adalah tanaman karet. Tanaman karet yang berada di Nagari Pangian dikelola langsung oleh rakyat tanpa adanya pembinaan dari pemerintah (BPS Kabupaten Tanah Datar).

Luas lahan tanaman karet di Nagari Pangian adalah 1.438 ha (52,84 % dari total luas lahan Nagari Pangian) dengan jumlah produksi 3.061,33 ton dengan rata – rata produksi 2,13 ton/ha/thn. Dibandingkan dengan produksi Nasional sebesar 3,2 ton/ha/thn. Rendahnya produksi karet di Kecamatan Lintau Buo ini disebabkan oleh beberapa hal seperti : 1. Keterbatasan dalam pengadaan bibit berkualitas, 2. Pemeliharaan tanaman yang buruk, 3. Pemanfaatan lahan perkebunan yang tidak optimal (BPS Kabupaten Tanah Datar, 2016).

Tanaman karet merupakan kebutuhan yang vital bagi kehidupan manusia sehari – hari, hal ini terkait dengan mobilitas manusia dan barang yang memerlukan komponen yang terbuat dari karet seperti ban kendaraan, sabuk transmisi, sepatu dan sandal karet. Selain itu tanaman karet dapat meningkatkan pendapatan petani, perluasan lapangan kerja untuk masyarakat sekelilingnya dan mengatasi pengangguran. Oleh sebab itu tanaman karet ini bernilai ekonomis yang tinggi dan dapat menjadi salah satu penambah devisa negara dari hasil ekspor keluar negeri dari sektor non-migas.

Tanaman karet juga bisa berguna untuk pelestarian lingkungan dengan mengurangi emisi gas karbon dioksida (CO_2). Sejak dimulainya revolusi industri terjadinya peningkatan drastis CO_2 di muka bumi. Tanaman karet memiliki peranan dalam penyerapan CO_2 karena memiliki kanopi dan permukaan daun yang luas. Hal ini berarti tanaman karet dapat mengurangi emisi gas CO_2 di udara. Bahkan ke depan, tanaman karet merupakan sumber kayu yang potensial yang dapat mensubstitusi kebutuhan kayu hutan alam yang dari tahun ke tahun ketersediaannya semakin menurun.

Berbagai jenis tanah dapat sesuai dengan baik untuk pertumbuhan tanaman karet antara lain tanah vulkanis muda ataupun tanah vulkanis tua. Tanah vulkanis mempunyai sifat fisika yang cukup baik terutama struktur, tekstur, solum, kedalaman air tanah, aerasi dan drainasenya. Tetapi sifat kimianya secara umum kurang baik karena kandungan haranya rendah (Foth, 1998).

Pada umumnya Inceptisol ini kadar unsur hara dan bahan organiknya cukup rendah, sedangkan produktivitas tanahnya dari sedang sampai tinggi. Tanah ini memerlukan input yang memadai. Tanaman yang bisa ditanam di daerah ini adalah padi (persawahan), sayur-sayuran, buah-buahan, palawija, kelapa sawit, karet, cengkeh, kopi dan lada. Secara keseluruhan Inceptisol ini mempunyai sifat-sifat fisik yang baik akan tetapi sifat-sifat kimianya kurang baik seperti kandungan haranya yang rendah.

Perencanaan penggunaan lahan merupakan salah satu upaya dalam mewujudkan pemanfaatan lahan secara baik. Untuk mewujudkan penggunaan lahan pertanian secara baik maka diperlukan informasi tentang potensi lahan dan kesesuaian lahan sehingga diperlukan data dan informasi yang lengkap tentang

keadaan tanah, iklim dan sifat-sifat fisik lingkungan lainnya serta persyaratan tumbuh tanaman yang akan diusahakan.

Kesesuaian lahan (*land suitability*) adalah potensi lahan yang didasarkan atas kesesuaian lahan untuk penggunaan pertanian secara lebih khusus, seperti padi, tanaman palawija, tanaman perkebunan. Kesesuaian lahan juga diartikan sebagai tingkat kecocokan suatu bidang lahan untuk penggunaan tertentu. Nilai kesesuaian lahan ditentukan oleh adanya faktor penghambat dan tingkat dari faktor penghambat tersebut. Semakin besar tingkatan faktor penghambat yang ada, membuat kesesuaian lahan semakin berkurang.

Penelitian evaluasi kesesuaian lahan untuk tanaman karet di tempat ini perlu dilaksanakan, mengingat daerah ini memiliki lahan yang luas dan berpotensi untuk pengembangan perkebunan tanaman karet. Dengan informasi kelas kesesuaian lahan untuk pengembangan tanaman perkebunan ini diharapkan dapat alternatif manajemen praktis yang tepat, guna meningkatkan produksi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kenagarian Pangian Kecamatan Lintau Buo.

Dalam usaha peningkatan hasil tanaman karet perlu adanya perencanaan pertanian yang sesuai dengan kemampuan lahan. Berdasarkan alasan yang dikemukakan sebelumnya, maka peneliti melakukan penelitian untuk mengetahui apakah daerah kecamatan Lintau Buo cocok atau tidak dijadikan sebagai areal tanaman karet. Peneliti telah melaksanakan penelitian dan meneliti lahan yang sesuai untuk pengembangan tanaman karet berdasarkan karakteristik lahan dan syarat tumbuh tanaman karet dengan judul **“Evaluasi Kesesuaian Lahan Untuk Tanaman Karet (*Hevea brasiliensis* L.) Di Nagari Pangian Kecamatan Lintau Buo Kabupaten Tanah Datar”**

B. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan kelas kesesuaian lahan untuk budidaya tanaman karet (*Hevea brasiliensis* L.) di Nagari Pangian Kecamatan Lintau Buo Kabupaten Tanah Datar.